



**STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENUMBUHKAN PEMAHAMAN BAHAYA
MINUMAN BERALKOHOL PADA JAMAAH
MAJELIS TA'LIM DARUL KHOIROT**



NOVIE RIZQI MURNIYATI

NIM. 3519011

2025



**STRATEGI BIMBINGAN ISLAMIS DALAM
MENUMBUHKAN PEMAHAMAN BAHAYA
MINUMAN BERALKOHOL PADA JAMAAH
MAJELIS TA'LIM DARUL KHOIROT**



NOVIE RIZQI MURNIYATI

NIM. 3519011

2025

**STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENUMBUHKAN PEMAHAMAN BAHAYA
MINUMAN BERALKOHOL PADA JAMAAH
MAJELIS TA'LIM DARUL KHOIROT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NOVIE RIZQI MURNIYATI

NIM. 3519011

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENUMBUHKAN PEMAHAMAN BAHAYA
MINUMAN BERALKOHOL PADA JAMAAH
MAJELIS TA'LIM DARUL KHOIROT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NOVIE RIZQI MURNIYATI

NIM. 3519011

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novie Rizqi Murniyati
NIM : 3519011
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENUMBUHKAN PEMAHAMAN BAHAYA MINUMAN BERALKOHOL PADA JAMAAH MAJELIS TA’LIM DARUL KHOIROT”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Juni 20245
Yang Menyatakan,



Novie Rizqi Murniyati
NIM. 3519011

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 2314 Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Novie Rizqi Murniyati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NOVIE RIZQI MURNIYATI**

NIM : **3519011**

Judul : **STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENUMBUHKAN PEMAHAMAN BAHAYA
MINUMAN BERALKOHOL PADA JAMAAH
MAJELIS TA'LIM DARUL KHOIROT**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

NIP. 198907242020121010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

NAMA : NOVIE RIZQI MURNIYATI
NIM : 3519011
**JUDUL : STRATEGI BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENUMBUHKAN PEMAHAMAN BAHAYA MINUMAN
BERALKOHOL PADA JAMAAH MAJELIS TA'LIM
DARUL KHOIROT**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 8 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Lia Afiani, M.Hum
NIP. 198704192019032008

Penguji II

Annisa Mutohharoh, M.Psi
NIPPPK. 199106022023212033



Dr. Irena Haryati, M.Ag
NIP. 19711182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I

أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U
------	----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اُو	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْقَضَائِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَم	: <i>nu''ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٌّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa

Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *tamarbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala hidayah karunia dan RahmatNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai rasa sayang, cinta dan terima kasih saya persembahkan Skripsi ini kepada orang-orang yang selalu kebersamaian dan memberikan dukungan positif serta yang mempunyai arti baik dalam perjalanan kehidupan kepadanya:

1. Kedua orang tua saya, almarhum bapak Syafi'i dan Ibu Julimah Faizah yang selalu memberikan dukungan nasehat dan do'a disertai langkahnya yang tentunya tiada henti untuk saya agar dapat menggapai segala cita-cita yang saya harapkan sejak kecil
2. Kepada Mas dan Mba saya yang tentunya saya jadikan sebagai panutan dalam menjalani kehidupan sebagai anak bungsu dan yang selalu memberikan energi semangat, dukungan positif dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Mas Haris dan Mba Zahra kaka kandung dan ipar saya yang selalu mendengarkan keluh kesah saya, dan mengajak jalan-jalan ketika sedang jenuh dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing saya Bapak Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I. yang tentunya selalu memberikan masukan arahan bantuan, dan dukungan yang positif kepada saya selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap keluarga Sekolah Holistic Inklusi Pekalongan yang selalu memberikan dukungan positif kepada saya.
6. Kepada diri sendiri yang tentunya selalu berjuang melawan rasa malas dan putus asa dalam menjalani kehidupan sehingga dapat bertahan sampai titik ini dan menyelesaikan skripsi tepat waktunya.
7. Kepada abang yang saya tidak perlu sebut namanya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dari awal saya masuk perkuliahan dan selalu sabar dalam mendengarkan segala keluh kesah sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat terdekat saya yang tercinta sejak SMA kepada grup Nyinyir Aristia, Widi, Nana, Khusna, Minhatis yang tentunya saling

- memberikan dukungan positif dan mendengarkan keluh kesah selama proses pengerjaan skripsi ini
9. Sahabat-sahabat BPI tercinta saya Karinda Fajar,Aisyah,Ilma Hanifa yang sejak saya belajar BPI selalu memberikan masukan dukungan dan arahan motivasi yang positif dalam menyelesaikan skripsi
 10. Sahabat-sahabat saya di tempat kerja Silvi,Ayu,dan Bu Vivi yang selalau memberikan dukungan positif dalam menyelesaikan skripsi ini.
 11. Teman-teman seperjuangan BPI angkatan2019.

Demikian skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang yang telah memberikan saya ucapan atas segala dukungannya selama ini, semoga kebaikan kalian di balas oleh Allah SWT dengan berlipat. Dan juga semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan ilmu dan informasi yang baik bagi orang banyak.

MOTTO

“Inna Ma’al Usri Yusra”¹

(Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan)

Q.S AL Insyirah Ayat 6



¹Q.S Al-Insyirah ayat 6

ABSTRAK

Murniyati, Rizqi, Novie. 2025. Judul skripsi “Strategi Bimbingan Islami Dalam Menumbuhkan Pemahaman Bahaya Minuman Beralkohol Pada Jamaah Majelis Ta’lim Darul Khoirot Pekalongan” Fakultas/Program Studi: Ushuluddin Adab Dan Dakwah/S1 BPI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr Muhamad Rifa’i Subhi, M.Pd.I

Kata kunci : Bimbingan islam, Beralkohol, Jamaah.

Latar belakang masalah Pengkonsumsian Minuman beralkohol telah menjadi permasalahan yang serius, Hawari berasumsi bahwa terdapat 81,3% seorang remaja mengkonsumsi minuman keras salah satunya dipengaruhi oleh bujukan teman. Dengan adanya anjuran untuk menuntut ilmu seperti yang tertera dalam Qur’an Surat Al-Maidah ayat 11 sehingga terbentuklah suatu sekolah-sekolah salah satunya Majelis Ta’lim Suatu Lembaga non formal islam yang tersusun secara terorganisir dan teratur yang merupakan suatu makna dari Majelis Ta’lim.

Bimbingan konseling islami merupakan salah satu wadah kegiatan keagamaan yang didalamnya terdapat berbagai macam pembinaan serta pengamalan berdzikir spiritualitas dari masyarakat. Pelaksanaannya di Majelis Ta’lim Darul khoirot bertujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT sekaligus merapat mental spiritual syariat. Kegiatan ini menitik beratkan pada *Al-Mau'izah Al-Hasanah* Mujadah dan Mujadalah diamalkan dalam keseharian serta pembinaan keagamaan dalam menjalankan amalan ibadah sehari-hari. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Bimbingan Islami dalam Menumbuhkan Pemahaman Bahaya Minuman Beralkohol Pada Jamaah Majelis Ta'lim Darul Khoirot dan Bagaimana Pemahaman jamaah terhadap bahaya minuman beralkohol di Majelis Ta’lim Darul Khoirot 1. Untuk mengetahui bagaimana strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan pemahaman bahaya Minuman beralkohol pada Jamaah Majelis Ta’lim Darul Khoirot 2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman jamaah terhadap bahaya Minuman beralkohol di Majelis Ta’lim Darul Khoirot. Adapun kegunaannya untuk memperbanyak pengetahuan dan referensi dalam meningkatkan kualitas penerapan Bimbingan agama islam dan memberi sumbangsih pemikiran dalam upaya memahami mengonsumsi minuman beralkohol dalam Majelis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *field research* dengan jenis penelitian study kasus. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teori dari Creswell dengan peneliti menyediakan data mentah yakni dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, membaca seluruh data, membuat koding seluruh data, menggunakan koding dalam membuat deskripsi, dan menghubungkan antar tema serta memberi *interpretasi* dan makna Hasil penelitian ini yaitu bahwa dari keempat strategi Al Hikmah

Al-Mau'izoh Al-Hasanah Mujahadah, Mujadalah yang diterapkan di Majelis Ta'lim Darul Khoirot yakni pemahaman jamaah terhadap bahaya minuman beralkohol masih berada pada tahap yang sangat dasar. Faktor lingkungan, faktor ekonomi, dan faktor pergaulan menjadi penyebab utama perilaku pengonsumsi minuman beralkohol yang dilakukan tanpa kontrol dan kesadaran akan bahaya minuman beralkohol.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan segala nikmat, Rahmat, dan Taufiq serta hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Bimbingan Islami Dalam Menumbuhkan Pemahaman Bahaya Minuman Beralkohol Pada Jamaah Majelis Ta’lim Darul Khoriot** di waktu yang tepat. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga kerabat dan para pengikutnya, semoga kelak mendapatkan syafaatNya di hari akhir nanti.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang begitu banyak kepada para pihak yang telah ikut andil dan membantu serta mendukung proses penyusunan skripsi kepada belau:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid pekalongan
2. Dr. Tri Astutik Haryati,M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Muhamad Rifa’i Subhi M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dan Selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memotivasi membimbing dan memberikan arahan yang positif dalam menyelesaikan skripsi.
4. Prof. Dr. Imam Kanafi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dosen dan Staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memeberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
6. Segenap Sivitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Keluarga besar Majelis Ta’lim Darul Khoirot Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan telah bersedia untuk dijadikan narasumber dalam menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan penelitian
8. Semua pihak dan kerabat yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan di waktu yang tepat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, untuk segala

kritik dan saran yang membangun sangat peneltii harapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya serta dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi sesame pihak.

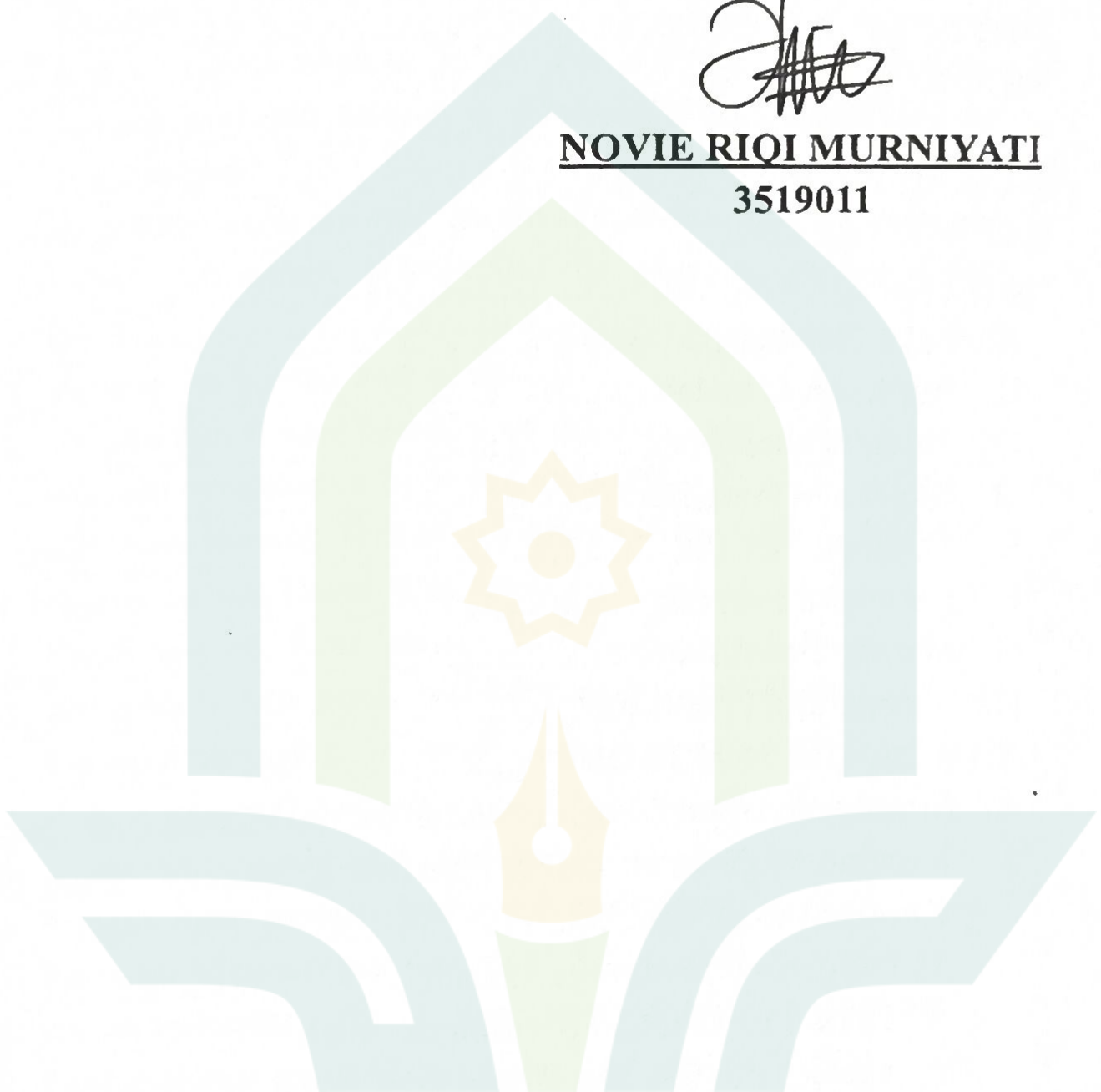
Pekalongan, 25 Juni 2025

Penulis



NOVIE RIQI MURNIYATI

3519011

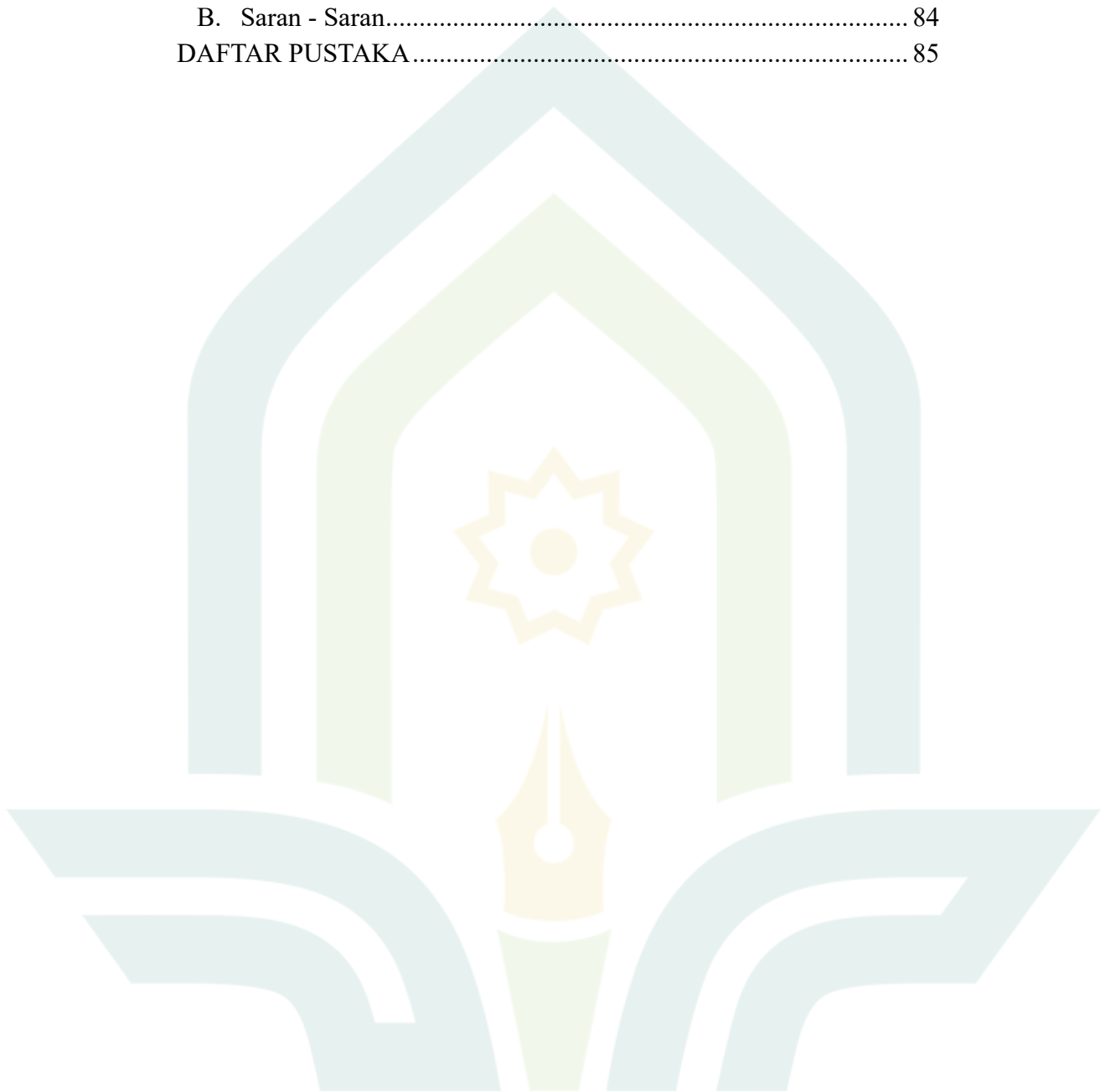


DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO.....	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Kerangka Berpikir	11
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Bimbingan Islam Dengan Pendekatan Al Hikmah, Al Mauidha hasanah,Mujahadah dan Mujadalah di Majelis Ta’lim Darul Khoirot Pekalongan	19
1. Pengertian Bimbingan Islam.....	19
2. Tujuan dan Fungsi bimbingan islam	21
3. Macam Pendekatan Bimbingan Islam.....	23
B. Pemahaman Bahaya Minuman Beralkohol	39
1. Pengertian Pemahaman	39
2. Indikator Pemahaman	40
3. Manfaat Pemahaman.....	42
4. Tujuan dan fungsi pemahaman	43

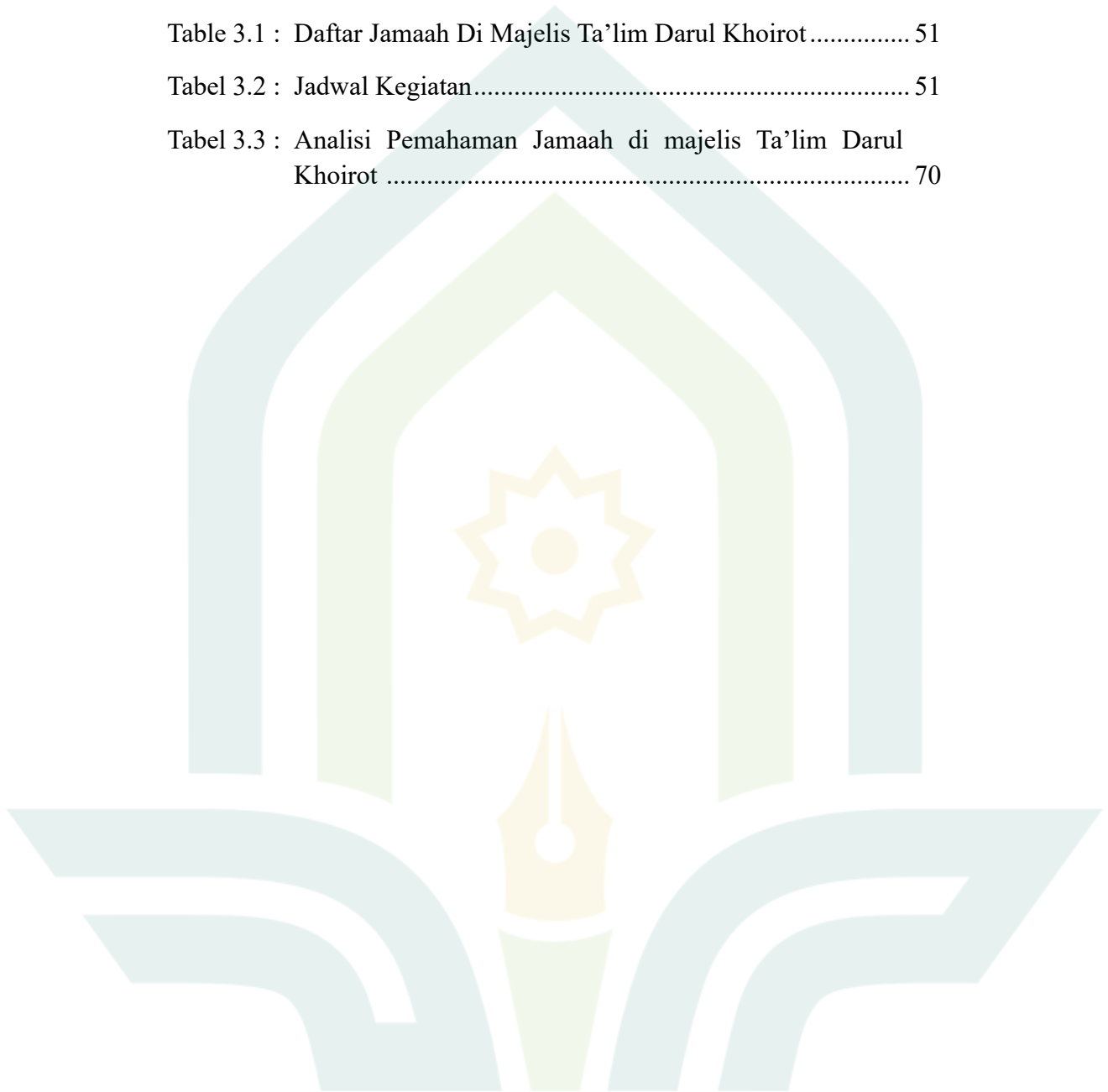
BAB III HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran umum Majelis Ta'lim Darul Khoirot Pekalongan....	47
1. Sejarah berdirinya Majelis Ta'lim Darul Khoirot Pekalongan.....	47
2. Visi, Misi, dan Tujuan Majelis Ta'lim Darul Khoirot Pekalongan.....	49
3. Program yang sedang berjalan di Majelis Ta'lim Darul Khoirot	50
4. Daftar jamaah Majelis Ta'lim Darul Khoirot Pekalongan ...	50
5. Jadwal kegiatan rutinan di Majelis Ta'lim Darul Khoirot Pekalongan	51
B. Strategi Bimbingan Islami Dalam Menumbuhkan Pemahaman Bahaya Minuman Beralkohol di Majelis Ta'lim Draul Khoirot.....	51
1. Pengertian bimbingan islam.....	51
2. Tujuan dan fungsi bimbingan isalm.....	53
3. Macam pendekatan bimbingan islam.....	54
C. Pemahaman Jamaah Terhadap Bahaya Minuman Beralkohol di Majelis Ta'lim Darul Khoirot	60
1. Profil Subyek Penelitian.....	60
2. Awal Mula Mengonsumsi Minuman Beralkohol.....	61
3. Persepsi Terhadap Alkohol.....	62
4. Pola Konsumsi Alkohol	63
5. Ketergantungan dan Kesadaran.....	63
6. Pengetahuan tentang Bahaya Kesehatan.....	64
7. Perilaku Mencampur Alkohol	65
8. Akses terhadap Alkohol dan Distribusi di Lingkungan	65
9. Faktor-faktor yang Mendorong Perilaku Minum	66
10. Analisis Kualitatif	67
BAB IV	71
A. Analisis Bimbingan Islami dengan Teknik Al-Hikmah, Al- Mau'izhoh Al- Hasanah,Mujahadah, Mujadalah di Majelis Ta'lim Darul Khoirot	71
B. Analisis Pemahaman Jamaah Terhadap Bahaya Minuman Beralkohol di Majelis Ta'lim Darul Khoirot	80

BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran - Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85



DAFTAR TABEL

Table 3.1 : Daftar Jamaah Di Majelis Ta'lim Darul Khoirot.....	51
Tabel 3.2 : Jadwal Kegiatan.....	51
Tabel 3.3 : Analisi Pemahaman Jamaah di majelis Ta'lim Darul Khoirot	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Instrumentasi Penelitian

Lampiran 2: Transkrip Hasil Wawancara dan Observasi

Lampiran 3: Dokumentasi

Lampiran 4: Surat Ijin Penelitian

Lampiran 5: Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 6: Surat Telah Melakukan Similarity Cheking

Lampiran 7: Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mengajarkan untuk senantiasa makan dan minuman yang baik bagi kesehatan¹. Dalam hukum islam umat muslim harus lebih selektif dalam memilih minuman hal ini sesuai dengan Al-Quran surat Al-Maidah ayat 90-91 yang secara tegas melarang minuman beralkohol sepanjang waktu.² Makanan dan minuman pada dasarnya halal namun karena suatu kondisi menjadi haram untuk di konsumsi salah satunya minuman *Khamr* . minuman ini tidak dapat di konsumsi oleh orang muslim karena berkaitan dengan pikiran, akal, dan perbuatan manusia.³

Mengonsumsi minuman beralkohol telah menjadi permasalahan yang serius.⁴ Hawari berasumsi bahwa terdapat 81,3% seorang remaja mengonsumsi minuman keras salah satunya dipengaruhi oleh bujukan teman.⁵ Seperti salah satunya yang terdapat di Majelis Ta'lim Darul Khoiroh. Dengan adanya anjuran untuk menuntut ilmu seperti yang tertera dalam Al-Mujadalah ayat 11.⁶ terbentuklah suatu sekolah-sekolah yang terorganisir salah satunya

¹ Chairunnisa, dkk, "Sejarah Pengharaman Hukum Khamr Dalam Islam Melalui Pendekatan Historis", (Yogyakarta: *Journal of Islamic Family Law*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, No.2, 2022, hlm 2.

² Ahmad Munir, "Konstruksi Makkiyah Madaniyah Pada Penafsiran Ayat-ayat Khamr." (*Jurnal Study Islam dan Masyarakat IAIN Ponorogo*), No 01, 01, 2022, hlm 67.

³ *Ibid*, hlm 3.

⁴ Rini Amelia, "Dampak Pemakaian Obat Terlarang Dan Minuman Keras Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja", (Bukittinggi: *Jurnal Pemberdayaan program studi SI keperawatan*, No.3, 3) hlm 234.

⁵ Muh Maftuhin, dkk, "Pendekatan *social learning* dalam pembelajaran agama islam pada mantan pemabuk di Pondok Pesantren Gelar Pepapan Tuban", (Lamongan: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Pascasarjana Universitas Islam Lamongan*, No.1, 10, 2021), hlm.25.

⁶ M. Taufiq Affandi, "Kewajiban Menuntut Ilmu Dari Dalil Al-Quran dan Hadis", (Ponorogo: Gontor 19 Oktober 2020), <https://www.gontor.ac.id/berita/kewajiban-menuntut-ilmu-dalil-dari-al-quran-dan-hadits>

Majelis ta'lim. Suatu lembaga non formal islam yang tersusun secara terorganisir dan teratur⁷ merupakan suatu makna dari Majelis Ta'lim.

Pengonsumsi minuman beralkohol tidak dapat dilepaskan dari alkoholisme. Di dalam DSM IV mengonsumsi minuman beralkohol dalam jangka pendek dapat mengakibatkan emosi negatif, mengganggu proses berpikir, koordinasi motoric berfungsi kurang baik, kemampuan berbicara serta penglihatan juga melemah. Namun pada mengonsumsi minuman beralkohol dalam jangka Panjang tentunya juga terdapat efek negative yang dapat dirasakan oleh penggunaanya seperti kerusakan organ, kemunduran psikologis bahkan kematian.⁸

Majelis Ta'lim Darul Khoirot dikenal dengan sebutan MTDK atau “Rumah Kembali Ke akhirat atau Rumah Kebagusan” yang berada di Pedukuhan Kraton Pekalongan Kota mempunyai beberapa ciri khas yang berbeda dengan tempat lain. Di Majelis Ta'lim Darul Khoirot adanya 2 narasumber jamaah yang mengonsumsi miras, pemabuk, bahkan brandalan. Banyak masyarakat setempat berasumsi bahwa MTDK Pekalongan merupakan tempat khusus untuk jamaah biasa namun terdapat dua kategori yakni jamaah yang biasa dan jamaah yang bermasalah pada jamah yang termasuk yakni dengan mengonsumsi dengan frekuensi yang relative rendah yakni dalam satu minggu terhitung satu sampai dua kali

MTDK dikenal oleh masyarakat sebagai Majelis Ta'lim yang khusus menangani jamaah biasa, namun didalamnya terdapat dua orang jamaah yang mengonsumsi minuman beralkohol dengan frekuensi yang relatif sedikit yakni dalam waktu satu minggu terhitung dalam rentang satu sampai dua kali. Akan tetapi salah satu cara yang digunakan oleh Ustadz Fahrudin yaitu dengan ajakan pembinaan, dzikir, dan Mauidho hasanah.⁹ Yang merupakan sebagai

⁷Agung Sasongko, "Memahami Istilah Majelis Taklim". (Bandung: Republika, 27 Februari 2018), <https://khazanah.republika.co.id/berita/p4suiq313/memahami-istilah-majelis-taklim>

⁸ Andika Guruh Prabowo, "Studi Fenomenologis: Perilaku Agresif pada pecandu alcohol," (Semarang: Jurnal Psikologis perkembangan 08, 2017) hlm 257.

⁹ Fahrudin, Pengasuh Majelis Ta'lim Darul Khoirot Pabean Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 4 Maret 2023.

salah satu strategi konseling islam dalam menangani proses pemberian bantuan, membantu , menyuluh , dan mendorong manusia membuat keputusan dan pilihan juga harus jelas dengan sumber dari Al-Quran Hadis.¹⁰

Hamdani Bakran Adz-Dzaky menjelaskan tentang bimbingan islami yang menerangkan bahwa bimbingan islami merupakan proses pemberian bantuan, bimbingan, dan pelajaran hidup kepada individu tentang bagaimana semestinya seorang individu dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya serta pikiran dan,kejiawannya agar berkehidupan lebih baik sesuai dengan paradigma Al-Quran dan Hadis.¹¹

Berdasarkan uraian tersebut sehingga perlu riset lebih lanjut yang bertujuan untuk mengetahui proses penyembuhan pecandu minuman beralkohol dengan bimbingan islami melalui metode Al-Hikmah, Al-Mau'izoh Al-Hasanah,Mujahadah dan Mujadalah Sehingga dapat tertuang dalam Strategi Bimbingan Islami dalam Menumbuhkan Pemahaman Minuman Beralkohol pada Jamaah Majelis Darul Khoirot.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Strategi Bimbingan Islami dalam Menumbuhkan Pemahaman Bahaya Minuman Beralkohol pada Jamaah Majelis Ta'lim Darul Khoirot?
2. Bagaimana Pemahaman Jamaah Terhadap Bahaya Minuman Beralkohol di Majelis Ta'lim Darul Khoirot?

¹⁰ Rahmat Hafizullah,"Peran KH. Muhammad Dhynaidi Dalam Menangani Korban Penyalahgunaan Narkoba di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Sawangan Depok"(Jakarta:Skripsi,2011)hlm 12.

¹¹Ade Fatimah Febrian, "Efektifitas Program Bimbingan Dan Konseling Islam dalam Upaya Memperkenalkan Jalan Hijrah Melalui Kajian Islamiah Di Lembaga Wahdah Islamiyah Kec.Pakue,Sulawesi Tenggara"(Sulawesi Tenggara:Skripsi,2022) hlm 41.

C. Tujuan Penelitian

Seperti yang terdapat pada perumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan pemahaman bahaya minuman beralkohol pada jamaah Majelis Ta'lim Darul Khoirot.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman jamaah terhadap bahaya minuman beralkohol di Majelis Ta'lim Darul Khoirot.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk memperbanyak pengetahuan dan referensi merupakan salah satu dari manfaat teoritis yang lebih luas bagi mahasiswa khususnya dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam mengenai strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan pemahaman minuman beralkohol.

2. Kegunaan Praktis

Adanya penelitian ini yakni mampu menjadi bentuk sumber referensi bagi beberapa pihak seperti:

- a. Untuk jamaah

Adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadikan jamaah senantiasa waspada dalam pertemanan, waspada terhadap adanya barang obat-obatan terlarang dan minuman beralkohol. Serta dapat mengimplementasikan Al-Hikmah, Al-Mau'izhoh Al-Hasanah, Mujahadah dan Mujadalah dalam kehidupan sehari-hari

- b. Pengasuh Majelis Ta'lim Darul Khoirot Pekalongan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman bagi pengasuh Majelis Ta'lim Darul Khoirot dalam meningkatkan sistem pembelajaran dan pembinaan yang efektif dan terarah.

- c. Bagi penelitian selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini tentunya dapat memperbanyak referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan strategi bimbingan

islami dalam menumbuhkan pemahaman bahaya beralkohol pada jamaah.

d. Bagi masyarakat

Pada penelitian ini diharapkan mampu menjadikan pedoman bagi masyarakat terkait alkohol, serta dapat mempraktikkan strategi bimbingan islami dalam menyelesaikan problem aktivitas sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Bimbingan Agama Islam

Bimbingan menurut Natawidjaja bimbingan merupakan pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang individu secara berkesinambungan agar individu tersebut dapat memahami dirinya, dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan keadaan lingkungan.¹²

Sedangkan agama bukan berasal dari Bahasa arab melainkan berasal dari Bahasa sansekerta yang mana seperti yang dikatakan oleh Dadang Kahmadi merupakan sebuah keyakinan adanya Tuhan Yang Maha Menciptakan, Maha Mengadakan pemberi bentuk dan pemelihara atas sesuatu serta hanya kepadaNya tempat kembalinya sebuah urusan.¹³

Sehingga dapat dijelaskan dari beberapa ahli tersebut menjelaskan bahwa agama yaitu suatu keyakinan terhadap suatu dzat yang Maha menciptakan mengadakan pemberi bentuk dan pemelihara atas sesuatu dan hanya kepadaNya tempat Kembali dan berserah.

Sedangkan menurut beberapa ahli menjelaskan tentang sebuah bimbingan yakni suatu proses kontinu yang dilakukan secara terus menerus untuk memandirikan suatu individu dalam menyelesaikan suatu permasalahannya.

¹² Rani Paradila, dkk "Bimbingan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini" (jurnal: Pendidikan Anak Usia Dini vol 1 No. 2 2020), hlm 138.

¹³ *Ibid* hlm 139.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama islam merupakan suatu Upaya atau usaha yang ditujukan untuk memandirikan suatu individu yang sedang mengalami kesulitan dalam memahami dirinya sendiri baik lahir dan batin melalui pendekatan agama seperti memperkuat keimanan dan ketaqwaan yang didalamnya berharap terbentuknya kemandirian mental spiritual individu dalam mengatasi permasalahannya.

Sedangkan menurut Walgito menyatakan bahwa bimbingan merupakan suatu pertolongan atau bantuan yang diberikan kepada seorang individu untuk mengatasi suatu problem yang dialami.¹⁴ Menurut prayitno dan Erman Amti menjelaskan bahwa bimbingan yaitu suatu pemberian bantuan sebagai salah satu proses Pendidikan yang dilakukan oleh seorang ahli yang dilakukan secara teratur dan sistematis yang bertujuan memandirikan klien dalam mengentaskan problemnya.¹⁵

Sedangkan menurut Anwar Sutoyo menjelaskan bahwa Upaya mengembangkan individu dalam mengembangkan fitrah iman atau Kembali pada fitrahNya dengan cara memberdayakan fitrah (jasmani, Rohani, nah, dan iman) serta mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah dan RasulNya agar itrah tersebut berkembang dengan baik.¹⁶

Sedangkan bimbingan konseling menurut Hamdani Bakran Adzaky menjelaskan bahwa pada konsepnya bimbingan konseling merupakan suatu aktifitas pemberian nasihat dengan atau berupa nasihat-nasihat anjuran-anjuran dalm bentuk saran-saran dalam bentuk komunikatif antara

¹⁴ *Ibid* hlm 9

¹⁵ Dewi Nur Fatimah, “ *Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*”(Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam 14 2017) hlm 25.

¹⁶ Achmad faridI, *Model Bimingan Konseling Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja*, Pondok pesantren Darun Najah Mejobo Kudus Indonesia , Vol 6, No. 2 Desember 2015 hlm 386-387.

konselor dan klien yang disebabkan ketidak tahuan atau kurangnya pengetahuan¹⁷Selain itu dalam proses bimbingan islam mempunyai beberapa metode atau teknik yang sering digunakan yakni *Al-Hikmah, Al-Mau'izoh Al-Hasanah, Mujadah, Mujadalah*

Sedangkan dari kelima ahli yang berpendapat pada penelitian ini lebih cenderung menerapkan teori bimbingan islam menurut Hamdani Bakran Adz-Dzaky dan Anwar Sutoyo sebab penjabarannya sesuai dengan permasalahan penelitin.

b. Pemahaman bahaya minuman beralkohol

Benjamin Samuel Bloom menjelaskan bahwa pemahaman merupakan sebuah kemampuan untuk menguasai sebuah pengertian dalam hal ini dapat diartikan bahwa Pemahaman merupakan suatu paham dari seorang individu yang mampu menafsirkan atau mengartikan sebuah informasi dengan mengkomunikasikan atas apa yang telah dipahaminya.¹⁸

Menurut Sudaryono pemahaman merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sebuah konsep setelah atas apa yang ia telah ingat yang mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti serta bahan atas apa yang telah dipelajari. Menurut Eko Putro Widoyoko pemahaman merupakan suatu proses mengkonstruksi sebuah makna-makna atau pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan dan grafik.¹⁹

Sedangkan menurut Zuchdi darmiyati menjelaskan bahwa pemahaman merupakan dalam membca suatu

¹⁷ Hamdani Bakran Adz-Dzaky , *Konseling Islam dan Psikoterapi Islam*(Yogyakarta:CV Almanar , 2008)hlm 179.

¹⁸ Winarti, Edi Istiyono,” Taksonomi Higher Order Thinking Skill (HOTS)”(Semarang:Widya Press,2020) hlm 15.

¹⁹ Febria Leny Sundari “ Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Kasti Di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo” (Skripsi UNY Yogyakarta) hlm 6.

pemahaman melibatkan Bahasa motivasi, persepsi, serta pengembangan konsep dan keseluruhan pengalaman.

Dari keempat tokoh yang menggagas tentang pemahaman penelitian ini lebih cenderung mengarah pada beberapa teori yakni teori dari Benjamin Samuel Bloom yang menitik beratkan pada aspek kognitifnya bahwa sebuah pemahaman terdiri dari tiga indikator yakni *Translation* (menerjemahkan) *Interpretation* (Menafsirkan), serta *Ektrapolation* (*ekstrapolasi*) dari beberapa indikator tersebut dapat diartikan bahwa seseorang dapat dikatakan paham apabila telah memenuhi tiga kategori yakni seseorang tersebut dapat menafsirkan sebuah abstrak, dapat menafsirkan serta dapat mengekstrak atau menjabarkan dalam artian secara menyeluruh sehingga dalam penelitian ini teori tersebut yang lebih sesuai diterapkan di Majelis Ta'lim Darul Khoiroh Pekalongan.

Dalam penelitian yang dilakukan ini dapat diambil beberapa contoh skripsi terdahulu yang hampir memiliki kemiripan dengan judul penelitian yang diambil dengan tujuan untuk memperoleh referensi yaitu sebagai berikut:

2. Penelitian yang Relevan

- a. Skripsi oleh Pua Re'y dari Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Tahun 2022. Dengan judul "Penerapan Terapi Sholat dalam Mengatasi Pecandu Minuman Keras Pada Remaja" objek yang diteliti oleh penulis skripsi sama halnya berobjek pada pecandu minuman beralkohol akan tetapi penulis skripsi menggunakan pendekatan sholat sebagai metode katarsis dalam mengatasi pecandu minuman keras, namun dalam penelitian ini menggunakan bimbingan konseling islam dengan metode mujahadah dan mauidha hasanah Adapun hasil dari pada hasil dalam penelitian tersebut dengan menggunakan media sholat sebagai media katarsis dinyatakan berhasil hal ini terlihat Ketika penulis pada proses pengamatannya baik sebelum dan

sesudah pada sekelompok remaja terlihat terdapat perubahannya.²⁰

- b. Jurnal penelitian oleh Alfin Siregar dari FTIK UIN Sumatra Utara Medan pada tahun 2018, yang berjudul “ Struktur Kepribadian Menurut Ibn Miskawaih dan Implikasinya pada Layanan Konseling Dan Terapi Islami” objek penelitian tersebut sama-sama berfokus pada objek yang diteliti yakni tentang pembinaan akhlak dan budi pekerti, namun dalam penelitian ini pembinaan akhlak dan budi pekerti berdasar pada proses pemahaman dalam membimbing jamaah di Majelis Ta’lim Darul Khoirot Pekalongan.²¹
- c. Skripsi oleh Nur Asyiyah Ahsana Beladina dari Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang Tahun 2022. Dengan judul “ Upaya Penyuluh Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Minum-Minuman Keras Remaja di Desa Prapag Lor Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.” Objek penelitian tersebut berfokus pada alkoholisme yang subjek pada remaja namun pada penelitian ini berfokus pada jamaah dan Upaya penanganannya.²²
- d. Jurnal oleh Syarif Saipulloh dari FTIK Universitas Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta Tahun 2020 yang berjudul “ Pembinaan dzikir Penyembuhan di Inabah XV Pada Kasus Kecanduan Narkoba dan Game online (studi di Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya Jawa Barat” pada penelitian tersebut sama-sama berfokus pada dzikir dalam penyembuhan namun yang menjadi pembeda yakni penelitian tersebut menggunakan dzikir sebagai penyembuhan pecandu narkoba

²⁰ Pua Re’y, “Penerapan Terapi Sholat Dalam Mengatasi Pecandu Minuman Keras Pada Remaja”, (Mataram: Skripsi,2022) hlm.8

²¹ Alfin Siregar, “STruktur Kepribadian Menurut Ibn Miskawaih Dan Implikasinya Pada Layanan Konseling dan Terapi Islam”, (Jurnal Pendidikan dan Konseling, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan No1, 8, 2018) hlm 2

²² Nur Asyifah Ahsana Beladina “Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Minum-Minuman Keras RemajaDi Desa Prapag Lor Kecamatan Losari Kabupaten Brebes”(Semarang: Skripsi, 2022) hlm 14.

untuk penelitian ini berfokus pada dzikir sebagai Upaya mengatasi mengonsumsi minuman keras di Majelis Ta'lim Darul Khoiroh Pekalongan Adapun pada perbedaan yang lain terdapat pada tempat penelitian yang mana pada tempat penelitian yang diambil oleh peneliti yakni bertempat di MTDK.²³

- e. Skripsi oleh Istajib Azmi dari Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo (UIN) Semarang Tahun 2022 yang berjudul “Pembentukan Akhlak Santri Rehabilitasi di Pondok Pesantren Metal Tobat Sunan Klijogo Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Kajian akhlak Ibnu Miskawaih)” pada penelitian tersebut berfokus sama-sama menggunakan metode zikir sholawat metal istighosah pelaksanaan puasa daud dalam perspektif kajian Ibn Miskawaih Adapun pada penelitian ini berfokus pada jamaah dan dengan menggunakan metode bimbingan islam menurut Hamdani bakran Adz-Zaky yakni Maudha hasanah mujadalah mujadalah bil hikmah.²⁴
- f. Jurnal penelitian oleh Tufikin jurnal hukum dan hukum islam tahun 2022 dengan judul “Hukum Islam tentang Minuman Keras Pencegahan dan Penanggulangan Perilaku Minuman keras di Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak.” Pada penelitian ini berfokus pada bagaimana mengatasi pecandu minuman beralkohol dalam perspektif hukum islam namun pada penelitian ini berfokus pada

²³Syaripulloh “Pembinaan Dzikir Penyembuhan Di Inabah XV Pada Kasus Kecanduan Narkoba dan Game Online (Studi Pada Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya Jawa Barat)”, (Jakarta: Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah) No 1, 1, 2020, Hlm 256.

²⁴ Istajib Azmi, “Pembentukan Akhlak Santri Rehabilitasi Di Pondok Pesantren Metal Tobat Sunan Kalijogo Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap” (Semarang: Skripsi, 2022) hlm 3.

penanggulangan pada jamaah dalam metode bimbingan islam.²⁵

F. Kerangka Berpikir

Pada hal ini salah satu ekplorasi yang dilakukan oleh pengkonsumsi beralkohol didasarkan pada rasa keingintahuan yang tinggi dan *lifestyle* kemudian juga dapat dipengaruhi atas beberapa faktor seperti lingkungan kerja sikap individu kurangnya edukasi. Mereka menganggap bahwa seseorang yang mengkonsumsi minuman beralkohol menjadi keren dan *personal branding* yang negatif hal ini bermaksud bahwa dengan mengonsumsi beralkohol jamaah tersebut merasa keren dan gaul. Ketika mengonsumsi minuman tersebut pada hal ini seperti fenomena yang terjadi pada Majelis Talim Darul Khoirot

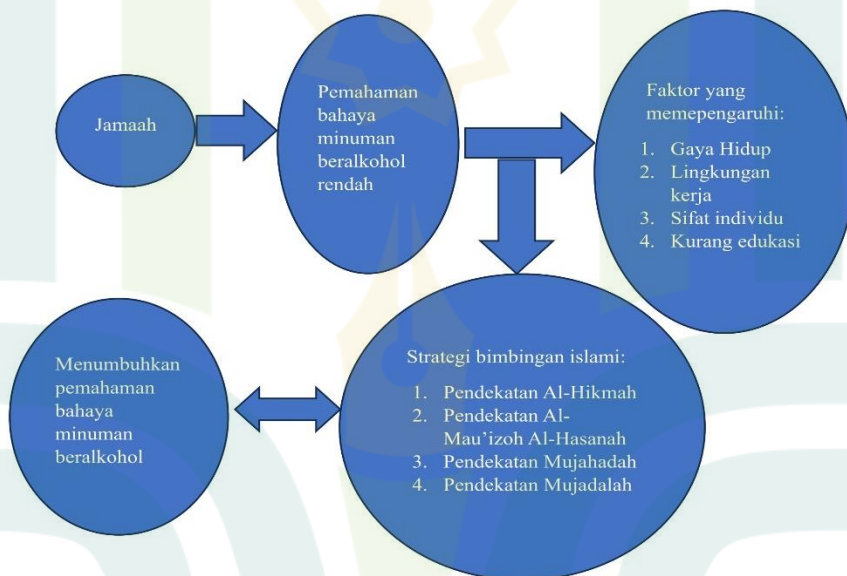
Pengonsumsi alkohol pada diri seseorang secara terus menerus akan menimbulkan suatu identitas yang negatif yang terbentuk pada setiap individu dan pencapaian yang negatif pada lingkungan. Oleh sebab itu bahwa pemahaman minuman beralkohol tidak hanya dengan medis saja akan tetapi dapat menggunakan terapi bimbingan islam dengan suatu upaya pencegahan, pengurangan, serta penekanan terhadap pemahaman beralkohol seperti yang dijelaskan oleh Hamdani Bakran Adz-Zaky menjelaskan bahwa bimbingan islam metode Maudha hasanah yakni bimbingan konseling islami dengan cara menelaah perjalanan hidup seorang Nabi dan Rasul sebagaimana misi dalam maudha hasanah memberikan bimbingan mengarahkan pola pikir pesan akhlakul karimah sesuai dengan perintah dan ketaatan kepada Allah SWT. Berdasarkan analisis teori tersebut terdapat kerangka berpikir bahwasanya dalam mengoptimalkan menumbuhkan pemahaman dari minuman beralkohol tentunya tidak hanya dengan rehabilitas saja namun dapat menggunakan metode strategi

²⁵Taufikin “ Hukum Islam Tentang Minuman Keras Pencegahan Dan Penanggulangan Perilaku Minuman Keras Di Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak” (Kudus: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus) Yudisia No. 2 2015

bimbingan islam seperti pendekatan Al-Hikmah, Al-Mau'izoh Al-Hasanah, Mujahadah,serta Mujadalah.

Pengoptimalkan beralkohol yakni dengan menggunakan bimbingan islami seperti tugas sebagai pembimbing yakni memberikan pendampingan, pemahaman tentang bahaya alkohol sehingga dapat memebnagun kedewasaan diri memberikan motivasi, dan menumbuhkan semangat hidup kearah yang lebih baik.

Dengan demikian penerapan strategi bimbingan islami pengasuh menganggap optimal dan berdampak besar pada lingkungan. Jamaah yang merasa kurang paham terhadap ralkohol dengan menggunakan pendekatan tersebut merupakan bentuk yang sungguh-sungguh dalam melawan hawa nafsu dengan Upaya mengaktifkan unsur lahir dan batin dengan tindakan menjalankan sesuai dengan syariat islam berdasrkan Al-Quran dan Sunnah. Sehingga jika diterapkan terhadap jamaah dapat diterapkan tidak hanya pada khalayak umum



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian pada karya tulis ini ialah jenis penelitian lapangan, yang disebut dengan *Field research* karena dalam penelitian ini merujuk pada penelitian yang berupaya memberikan penyelesaian permasalahan secara mendetail dan melalui penjabaran berdasarkan realitas objek.²⁶ yaitu penelitian “Strategi Bimbingan Islami dalam Menumbuhkan Pemahaman beralkohol pada Jamaah Majelis Ta’lim Darul Khoirot.

b. Pendekatan Penelitian

Metode pada penelitian ini yakni menggunakan kualitatif, karena dalam hal ini sangat penting dengan menggunakan pemaparan dari sebuah kegiatan yang bermanfaat untuk paradigma afiliasi keilmuan, Selain itu juga menggunakan data yang konkret berupa ulasan, uraian kalimat yang kemudian tersusun dengan rapi dan sistematis berdasarkan hasil pengamatan dari sebuah kegiatan yang diterapkan pada lokasi penelitian dengan studi kasus pendekatan jenis ini merupakan salah satu pendekatan penelitian yang memahami penyelidikan mendalam terhadap beberapa kasus tertentu satu atau kelompok, organisasi yang bertujuan untuk memahami fenomena yang mendalam dan kontekstual pada kehidupan yang nyata serta pendekatan keilmuan dengan menggunakan pendekatan Creswell dengan Langkah-langkah sebagai berikut yakni pengorganisasian dan menyiapkan data yang akan dianalisis, membaca dan dengan melihat seluruh data, membuat koding seluruh data, menggunakan koding sebagai bahan membuat deskripsi, menghubungkan antar tema, memberi interpretasi dan memberikan makna antar tema.

²⁶Muhammad Yani, “Pelaksanaan Kegiatan Mujahadah dalam Penyembuhan Nilai-Nilai Pendidikan karakter santri dipondok pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo”(Ponorogo:skripsi,2020) hlm 31.

c. Sumber Data

1) Data Primer (*Primary Data*)

Primary Data merupakan proses pengambilan data yang didapat secara langsung. Data ini juga disebut sebagai data asli atau data baru. Oleh karena itu berdasarkan hasil pemaparan dapat di peroleh data asli yang bersifat *up to date* melalui berbagai sumber pada hasil mencari informasi dari pengasuh Majelis Ta'lim, baik itu kepada ustadz, serta dua jamaah yang kurang pemahaman tentang bahaya beralkohol. Pada informan pemahaman beralkohol dapat dikategorikan berdasarkan usia dan lingkungan yakni usia berkisar 25 tahun dan usia 40 tahun yang memiliki kebiasaan mengonsumsi minuman beralkohol. Dengan usia 25 tahun melakukan program bimbingan Islami kurang dari satu tahun, dan usia 40 tahun melakukan proses bimbingan Islami lebih dari satu tahun. Kemudian pada informan pertama yang bernama bapak SY bertempat tinggal di pesisir dan berkerja di tempat hiburan serta pada informan kedua yang bernama bapak Y bertempat di lingkungan yang memiliki keadaan sosial yang kurang baik bertempat tinggal di Desa Jeruksari

2) Data Sekunder

Data penyokong merupakan data yang diperoleh atas dikumpulkannya oleh seorang pengamat dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan dan lain sebagainya.²⁷ Pada penelitian ini dapat di tuliskan informasi pada data sekunder seperti partisipan seperti Murni Ita Sari, Ustadz Faisal, dan Abah Kyai Fakhruddin Majelis Ta'lim, buku, jurnal, serta berbagai informasi mengenai Majelis Ta'lim Darul Khoirot. Selain informasi dapat diperoleh menggunakan jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan

²⁷Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 272.

judul penelitian dan juga yang selaras terhadap penelitian ini.

d. Teknik pengumpulan Data

1) Observasi

Menurut Sutriano Hadi berasumsi bahwa pengamatan merupakan suatu proses yang sistematis, dan kompleks dari berbagai proses biologis dan psikologis.²⁸ Dan dapat disebut sebagai observasi

Teknik pengumpulan data pada proses atau teknik observasi yakni menitik beratkan pada fenomena di sekitar, perilaku manusia, proses kerja. Pada penelitian ini dilakukan secara non partisipan bahwa peneliti tidak berlaku menjadi pengamat subjek tanpa terlibat langsung dalam aktivitas mereka. Sehingga pada penelitian ini menggunakan teknik observasi yang merupakan suatu hal tepat karena pada penelitian ini menjelaskan tentang strategi bimbingan islam tentang apasaja teknik bimbingan islam dalam menumbuhkan pemahaman bahaya beralkohol pada jamaah Majelis Talim Darul Khoirot.

2) Wawancara

Menurut Moleong memaparkan bahwa sebuah percakapan yang terdiri dari narasumber dan pewawancara yang berperan sebagai pemberi jawaban, merupakan pengertian dari wawancara.²⁹ Wawancara yang dilakukan dalam objek ini yaitu dilakukan terhadap Kyai, ustadz, jamaah, biasa, serta dua pengonsumsi, minuman beralkohol dan juga pengasuh MTDK Pekalongan.

Pada penelitian ini dilakukan wawancara yakni mengumpulkan informasi secara bertatap muka langsung

²⁸ *Ibid*:hlm 203

²⁹Helda Jolanda Pentury,"Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris", (Jakarta:Jurnal Ilmiah Kependidikan,No.3 Nopember,2017)hlm 268.

dengan informan agar mendapatkan data lengkap. Pada wawancara terstruktur ini dengan menggunakan pertanyaan yang dilakukan dalam suasana bebas karena agar informan dapat nyaman ketika akan diminta untuk menjadi narasumber.

3) Dokumentasi

Suatu metode pengumpulan data dengan bentuk dokumentasi foto pelaksanaan yang dilakukan oleh seorang peneliti.³⁰ Seperti dokumentasi tentang profil MTDK, Proses strategi bimbingan islami pada jamaah MTDK, serta dokumentasi klien dan pengasuh MTDK, absen, serta kitab yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan islami pada teknik Al-Mau'izoh Al-Hasanah.

4) Teknik analisis data

Pengamatan secara langsung Metode analisis data dalam penelitian dengan model pendekatan studi kasus dengan teknik analisis dari Creswell.³¹

Adapun Langkah-langkah tersebut diantaranya:

a) *Organizing and preparing data for analysis* (pengorganisasian dan menyiapkan data yang akan dianalisis, seperti data hasil observasi, data hasil wawancara, dokumentasi yang dideskripsikan melalui uraian singkat setiap data yang terkumpul seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan materi visual

b) *Read or look at the data* (membaca dan melihat data)

Peneliti memilih data dan memahami data sehingga peneliti dapat memilih mana data yang penting, yang baru, yang unik dengan mengelompokkan membuat tema terhadap data yang

³⁰ Darajat Zakiah, "Kesehatan mental" (Jakarta: Jurnal, 2020) hlm. 15.

³¹ Winarti, Edi Istiyono, "Taksonomi Higher Order Thinking Skill (HOTS)" (Semarang: 2020, Widya Press,) hlm 15

telah dipilih seperti penelitian di Majelis dengan tema jamaah, strategi bimbingan islami.

c) Membuat koding data (memberikan tanda pada data)

Pada Langkah-langkah ini dilakukan pembacaan awal seluruh data untuk mendapatkan pemahaman umum dan ide awal, serta melakukan kode pada bagian data yang relevan dengan pertanyaan berupa frasa, yang mana pada penelitian ini ingin meneliti tentang pemahaman bahaya beralkohol pada jamaah sehingga peneliti memberikan kode berbagai aspek mulai dari pengaruh psikologi, fisik, serta sosial yang ditimbulkan oleh pengonsumsi alkohol

d) Penggunaan koding sebagai pembuat deskripsi

Pada Langkah ini peneliti menemukan temuan dengan menghasilkan tema yang selanjutnya dideskripsikan secara singkat dan sistematis dimulai dari temuan secara umum ke yang spesifik.

e) Menghubungkan antar tema

Pada Langkah ini peneliti mencari adakah hubungan antar tema sehingga pada penelitian ini yang meneliti tentang bagaimana menumbuhkan pemahaman bahaya alkohol pada jamaah di MTDK sehingga berhubungan bahwa hasil dari pemahaman dipengaruhi oleh banyak faktor dan dapat dipahami oleh strategi bimbingan islam

f) Memberi interpretasi dan makna tentang tema

Pada Langkah ini perlu adanya suatu interpretasi yang bertujuan khalayak memahaminya. Pada penelitian ini juga berkaitan dengan menghubungkan antar tema yang menjelaskan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pemahaman jamaah tetapi faktor yang utama yakni gaya hidup, lingkungan kerja, sifat individu, serta kurangnya edukasi. Sehingga jika faktor

tersebut positif akan bertujuan mendapatkan hasil pemahaman yang baik.³²

e. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan bertempat di Majelis Ta'lim Darul Khoirot Pekalongan, waktu penelitian ini akan berlangsung selama 1 bulan yaitu dari bulan Maret 2023 sampai April 2023. Penelitian ini akan melakukan di lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dimaksudkan untuk memberikan sebuah keterangan dan penjelasan umum mengenai bab yang dipaparkan dalam skripsi ini , Adapun sistematikanya yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada hal ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, menjelaskan teori tentang strategi bimbingan islam yang terdiri dari dua sub bab. Sub yang pertama yaitu bimbingan islami dengan teknik Al-Hikmah, Al- Mau'izoh Al-hasanah, Mujahadah, dan Mujadalah serta sub yang kedua berisi tentang pemahaman jamaah terhadap bahaya minuman beralkohol

Bab III Membahas mengenai gambaran umum yang terdiri dari dua sub bab, sub yang pertama menjelaskan tentang strategi bimbingan islami pada jamaah Majelis Ta'lim Darul Khoirot dan sub yang kedua berisi pemahaman jamaah terhadap bahaya minuman beralkohol pada jamaah Majelis Ta'lim Darul Khoirot

Bab IV Analisis hasil penelitian, yang berisikan strategi bimbingan islami dalam menumbuhkan pemahaman bahaya minuman beralkohol di Majelis Ta'lim Darul Khoirot

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjawab masalah yang dirumuskan, saran berupa kegunaan praktis yang ditunjukkan terhadap jamaah, pengasuh MTDK, serta bagi penelitian selanjutnya

³² Sugiyono, “ Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” (Bandung,2019) hlm 344.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang “Strategi Bimbingan islami dalam menumbuhkan pemahaman bahaya minuman beralkohol di Majelis Ta’lim Darul Khoirot Pekalongan” yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Dari ke empat bentuk strategi Al-Hikmah Al-Mau’izoh Al-Hasanah, Mujadah dan Mujadalah yang diterapkan di Majelis Ta’lim Darul Khoirot Pekalongan yakni lebih mendominasi pada bentuk strategi Maudhahasana mujadalah dan mujadah. dan juga pada strategi Al-Hikmah juga terdapat di MTDK namun tidak terjadwalkan secara terstruktur, lebih kepada pengaplikasiannya, Pada hakikatnya lebih banyak mengedepankan adab dan akhlak serta cara bermuamalah kepada sesama terhadap abah kyai para jamaah meskipun pada dasarnya para jamaah sudah mengerti tentang bentuk-bentuk strategi namun tidak ditampakkan secara gamblang.

Bimbingan agama islam yang terdapat di Majelis Ta’lim Darul Khoirot Pekalongan yang di implementasikan oleh abah kyai fakhrudin yaitu berupa materi kajian kitab yang diimplementasikan di fenomena permasalahan yang ada, penerapan tauladan yang baik, serta membacakan adanya rutinan Rothibul atos, serta rutinan sholawat munziat oleh ustadz dan para jamaah untuk mengaktifkan hati yang dalam pelaksanaannya lebih mengutamakan Metode *Mauidha hasanah* (nasihat yang baik atau ceramah), dan *Mujadah* (pembacaan dzikir secara bersungguh-sungguh) dan *mujadalah* (berdiskusi) . Kemudian para jamaah dapat mengamati antar jamaah yang lain untuk saling berdiskusi.

2. Dari pemahaman tentang konsumsi minuman beralkohol di Majelis Ta’lim Darul Khoirot Pekalongan menjelaskan bahwa meskipun sudah adanya bimbingan tentang *khomr* atau sesuatu hukum islam yang sudah jelaskan oleh abah kyai di Majelis

tersebut efektif,.Dengan pemahaman jamaah terhadap bahaya minuman beralkohol masih berada pada tahap yang sangat dasar. Faktor lingkungan, ekonomi, dan pergaulan menjadi penyebab utama perilaku minum yang dilakukan tanpa kontrol diri dan persepsi tentang minuman beralkohol yang keliru di Majelis Ta'lim Darul Khoirot.

B. Saran - Saran

Dari penelitian tentang “Strategi Bimbingan islami dalam menumbuhkan pemahaman bahaya minuman beralkohol di Majelis Ta'lim Darul Khoirot” peneliti mencoba memebrikan beberapa saran yang positif tentang harapan, rekomendasi, dan Solusi dari penelitian tersebut.

1. Bagi pembimbingan harus mampu memberikan suatu strategi atau program yang menarik yang ditunjukkan kepada jamaah mengenai edukasi tentang permasalahan sosial dan penyelesaian permasalahan pribadi.
2. Bagi pengasuh Majelis Ta'lim harus mampu mengetahui sejauh mana pemahaman dilingkungan Majelis Ta'lim
3. Bagi para jamaah harus senantiasa mengungkapkan dan berpendapat tidak menyembunyikan hal yang negatuf selalu semangat untuk belajar memperbaiki diri dalam ilmu agama
4. Bagi peneliti selanjutnya agar mencari berbagai referensi antara hubungan tentang pemahaman dan kontrol diri sebagai media menekan pengonsumsian minuman beralkohol agar penelitian tersebut luas.
5. Untuk Masyarakat harus senantiasa melek terhadap eduksi diri, lingkungan dan edukasi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 20001. “ *Konseling dan Psikoterapi Islam*”. Yogyakarta : Al-Manar.
- Affandi, M.Taufiq. 2020. ” *Kewajiban Menuntut Ilmu Dari Dalil Al-Quran dan Hadis* “. Ponorogo:Gontor
- Amelia, Rini. ”Dampak Pemakaian Obat Terlarang Dan Minuman Keras Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja”. Bukit tinggi: *Jurnal Pemberdayaan program studi SI keperawatan*. No.3,3.
- Ariwibowo, Siswo. 2018. ”Upaya Penyembuhan Stres Melalui Pendekatan Dzikir dan Mujahadah di Pondok Pesantren Darus Salam Jepara” *Skripsi UIN Walisongo Semarang*.
- Asom, Mochammad. 2017. “*Mujahaddah Sholawad Wahidiyah dalam pembentukan akhlak fast SMP Saljul Qulub Pondok Pesantren Keduglo Kediri.*” Kediri:Jurnal.
- Astuti, Dewi. 2017. “ Peningkatan Kemampuan Membaca pemahaman menggunakan metode devisi prestasi dalam kelompok siswa kelas VII Mts Negeri Pakem Sleman Yogyakarta”. *Jurnal: Ilmu Pendidikan*.
- Budiman, Ade. 2019. Menyoal tentang miras dan hakikat ajaran islam. *Jurnal Al-fath*.
- Bukhori, Baidi. 2017. “Dakwah melalui bimbingan dan konseling islam” *Jurnal bimbingan dan konseling islam* 01.
- Chairunnisa,dkk. 2022. “Sejarah Pengharaman Hukum Khamr Dalam Islam Melalui Pendekatan Historis “. Yogyakarta: *Journal of Islamic Family Law*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.No2,2.
- Daulay, Haidar Putra, dkk. 2021. “ Takhalli, Tahalli, Tajalli “ . *Jurnal: Pendidikan dan Dakwah* .vol 3 No 3

- Diantoro, Icol. 2022. Pembentukan Manhaj Jamaah Dalam Pengembangan Masyarakat islam. *Jurnal At Tghyir fakultas dakwah dan komunikasi IAIN Padangsidampuan*. vol 1 no. 2
- Fahrudin. 2023. Pengasuh Majelis Ta'lim Darul Khoirot Pabean Pekalongan. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan, 4 Maret.
- Faisal, Fahmi. Wawancara. Ustadz Majelis Ta'lim Darul Khoriot Pekalongan 12 Desember 2023.
- Fakhrudin. *Wawancara*. Pengasuh MTDK. 12 Desember 2023. pukul 11.00 WIB.
- Fathin, Ihwanul. 2022. "Implementasi Pendekatan Mauidha Hasanah Dalam Layanan Bimbingan karir Pada Perencanaan Karir Siswa Kelas XII". *Skripsi*. Bimbingan dan Konseling Islam.
- Fatimah, Dewi Nur. 2017. "Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta". *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 14.
- Febrian, Ade Fatimah. 2022. *Skripsi*. "Efektifitas Program Bimbingan Dan Konseling Islam dalam Upaya Memperkenalkan Jalan Hijrah Melalui Kajian Islamiah Di Lembaga Wahdah Islamiyah Kec.Pakue, Sulawesi Tenggara.
- Furqon. *Wawancara*. Jamaah Majelis Ta'lim Darul Khoirot Pekalongan. 12 Desember 2023. Pukul 13.00 WIB.
- Hafizullah, Rahmat. 2011. "Peran KH. Muhammad Dhynaidi Dalam Menangani Korban Penyalahgunaan Narkoba di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Sawangan Depok". Jakarta: *Skripsi*
- Harisnur, Fadlina. 2022. "Pendekatan, Strategi, metode, dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar". *Jurnal PGMI*. Vol 3 No 1 Desember.
- HMN, Aulia Ngrahani. 2022, "Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Keberagaman Mualaf Pada Mualaf

Centre Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus”. *Skripsi* : Bimbingan Konseling Islam.)

Irfan. Wawancara . Ustadz di Majelis Ta’lim Darul Khoirt Pekalongan Februarry 2023,Pukul 11.58 WIB

Munir, Ahmad. 2022. Konstruksi Makkiyah Madaniah Pada Penafsiran Ayat-ayat Khamr. *Jurnal Study Islam dan Masyarakat IAIN Ponorogo* . No 01,01.

Kartika, Galuh Nasrullah. 2017. “Perspektif Bimbingan Konseling Dalam Pendidikan Islam”. *Jurnal NALAR*. vol 1 No.2 Desember.

Khoirunisa, Putri “ 2022. Metode Mujahadah Untuk Mengurangi Stress Pada Santri Penghafal Kitab Alfiyah Ibnu Malik Di Pondok Pesantren Salafiyah Darussalamah Jati Agung Lampung Selatan.” *Skripsi*: UIN Raden Intan Lampung.

Kudus, Hilyah Hibatullah Abdul. 2022. “ Implementasi Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Islam. *Jurnal:At-Tadbir dan Pendidikan*. vol 32,no 1.

Latifah, Naila Aska. *Wawancara*. Jamaah di Majelis Ta’lim Darul Khoirot Pekalongan 7 February 2024 pukul 10.00 WIB

Lubis, Amany. 2022. *Membangun Kembali Santri Berkarakter*. Jakarta:Kompas.

Maftuhin, Muh. Dkk. 2021. ”Pendekatan *social learning* dalam pembelajaran agama islam pada mantan pemabuk di Pondok Pesantren Gelar Pepapan Tuban”. Lamongan: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Pascasarjana Universitas Islam Lamongan*. No.1,10.

Mahmudah, Dedeh. 2008. *Skripsi*: Komunikasi Penyiaran Islam. “Efektifitas Metode Dakwah Mauidha hasanah Dalam Pembinaan Akhlak Santri At-Taqwa Putra Bekasi”.

Mirad, Safri. 2020. “Dampak Minuman Keras Terhadap Perilaku Generasi Muda 9Gamsungi Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten

Halmahera Barat”. *Jurnal kajian Perempuan dan Gender Agama*. vol 14, No.1.

Mustika, Tiara. 2022. *Skripsi*. “Bimbingan Islam Melalui Mujahadah Shalawat Ummi Untuk Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Studi Deskriptif Kampung Babakan Jawa RT 01 RW 12 Desa Bojongloa Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung”. UIN Sunan Gunung Djati.

Najih, Syihabuddin. 2016. “Mauidha hasanah dalam AlQuran dan Implementasinya dalam Bimbingan Konseling Islam”. *Jurnal Ilmu Dakwah*. vol 3 No 1.

Naryatmojo, Deby Luriawati. 2018. *Jurnal Bahasa dan Seni Semarang*. “Penggunaan Taksonomi Bloom Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bermuatan Pendidikan Karakter Profetik Untuk Mengukur Keberhasilan Hasil Belajar Mahasiswa.”

Pentury, Helda Jolanda. 2017. “Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris”. Jakarta: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. No.3 Nopember.

Prabowo, Andika Guruh. 2017. Studi Fenomenologis: Perilaku Agresif pada pecandu alcohol.

Sari, Murni Ita. *Wawancara*. Jamaah Majelis Ta’lim Darul Khoirot Pekalongan. 12 Desember 2023. Pukul 13.00 WIB.

Sasongko, Agung. 2018. “*Memahami Istilah Majelis Taklim*”. Bandung: Republika. ,

Selviana, Melinda. 2022. *Skripsi*. “Konsep Mujahadah Menurut Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Relevansinya dalam Pendidikan Islam

Semarang: *Jurnal Psikologis perkembangan* . 08.

Seregar, Dwi Khalimas. 2022. “The Living Quran: Makna Mujahadah Di Pondok Pesantren ISC Aswaja Lintang Songo Piyungan

Bantul Yogyakarta”. *Jurnal Ilmu Al-quran dan Tafsir* Vol 3 No 1.

Sofiana, Naela. “ Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Mengurangi Penyalahgunaan Gadget Anak Pesisir Di Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan”. *Skripsi* UIN Abdurrahman wahid Pekalongan.

Sugiono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Sundari, Febria Leny. “ Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Kasti Di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo” *Skripsi UNY Yogyakarta*.

Syaripulloh. “Pembinaan dzikir penyembuhan di inabah xv Pada Kasus Kecanduan Narkoba dan Game Online. Studi di Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya Jawa Barat” *Jurnal Media dan Komunikasi Ilmiah*. No.2 Vol.2.

Tjiptono, Fandy. 2000“ *Strategi Pemasaran*”. Yogyakarta:CVAndir Offset vol 9 no 02

Warfaatun, Umi. *Wawancara*. Istri Pengasuh Majelis Ta’lim Draul Khoirot Pekalongan 12 Desember 2023 pukul 10.00 WIB.

Wulandari, Kharisma Ayu. “ Mujahadah sebagai media alternatif Kesehatan mental santri pondok pesantren Anwaarul Hidayah Karangnangka Kedungbanteng Banyumas”. *Skripsi*: UIN PROF Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Ya’kub. *Wawancara*. *Jamaah Majelis Ta’lim Darul Khoirot Pekalongan*. 24 Maret 2024. Pukul 22.09.

Yani, Muhammad. 2020. *Skripsi*. “Pelaksanaan Kegiatan Mujahadah dalam Penyembuhan Nilai-Nilai Pendidikan karakter santri dipondok pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo”.

Zakiah, Darajat. 2020. “*Kesehatan Mental*”. Jakarta:Jurnal.

- Re'y, Pua. 2022. *Skripsi*. “ Penerapan Terapi Sholat Dalam Mengatasi Pecandu Minuman Keras Pada Remaja”
- Siregar Alfin. 2018. *Skripsi*. “ Struktur Kepribadian Menurut Ibn Miskawaih Dan Implikasinya Pada Layanan Konseling dan Terapi Islam”.
- Beladina, Ahsana, Asyifah, Nur. 2022. *Skripsi*. “ Upaya Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Minuman Keras Remaja Di Desa Prapag Lor Kecamatan Losari Kabupaten Brebes”.
- Syaripulloh, 2020, *Jurnal* “ Pembinaan Dzikir Penyembuhan di Inabah XV Pada Kasus Kecanduan Narkoba dan Game Online (Studi kasus Pada Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya Jawa Barat)”.
- Azmi, Istajib. 2022 *Skripsi*. “ Pembentukan Akhlak Santri Rehabilitasi Di Pondok Pesantren Metal Tobat Sunan Kalijogo Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.”
- Taufikin. 2022. “ Hukum Islam Tentang Minuman Keras Pencegahan dan Penanggulangan Perilaku Minuman Keras di Desa Sidomulyo Kecamatan Dampet Kabupaten Demak”.